

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Case Control*. Studi kasus kontrol adalah studi komparatif di mana orang dengan penyakit (atau masalah) yang diinginkan dibandingkan dengan orang yang tidak menderita penyakit tersebut. Arti kata case dekat dengan penggunaan medisnya untuk menggambarkan karakteristik dan riwayat medis seorang pasien. Kelompok pembanding, kontrol atau referensi memberikan informasi tentang profil faktor risiko yang diharapkan dalam populasi dari mana kelompok kasus diambil. Kasus dapat diperoleh dari sejumlah sumber: dari serangkaian kasus klinis, daftar populasi kasus, dari kasus baru yang diidentifikasi dalam studi kohort, dan dari yang diidentifikasi dalam survei cross-sectional. Rangkaian kasus yang ideal adalah kasus baru (insiden) dan mewakili semua kasus dari jenis yang diminati untuk pertanyaan studi dalam populasi yang diteliti. Kasus-kasus dari register populasi dan studi kohort biasanya paling sesuai dengan ideal ini (Bhopal, 2002).

Studi kasus kontrol menyediakan cara yang relatif sederhana untuk menyelidiki penyebab penyakit, terutama penyakit langka. Mereka termasuk orang-orang dengan penyakit (atau variabel hasil lain) yang diminati dan kelompok kontrol (perbandingan atau referensi) yang sesuai dari orang-orang yang tidak terpengaruh oleh penyakit atau variabel hasil. Studi tersebut membandingkan terjadinya kemungkinan penyebab dalam kasus dan kontrol.

Para peneliti mengumpulkan data tentang kejadian penyakit pada satu titik waktu dan keterpaparan pada titik waktu sebelumnya (Adiputra et al., 2021).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023. *Stunting* merupakan variabel dependen yang diteliti, sedangkan variable independen yang meliputi ASI eksklusif, sosial ekonomi keluarga dan sarana sanitasi dasar yang meliputi : pemberian ASI eksklusif, pendidikan, pendapatan, kepemilikan jamban sehat, sarana air bersih, pengolahan sampah dan SPAL.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Margototo, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita yang yang tercatat dibuku register posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Margototo, Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 1.498 anak balita. Terdiri dari populasi kasus yaitu balita yang mengalami *stunting* dan populasi kontrol yaitu balita yang tidak mengalami *stunting* yang sudah

dilakukan pemeriksaan di wilayah kerja UPT Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006).

Sampling purposive adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Misalnya akan melakukan penelitian tentang disiplin pegawai, maka sampel yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang kepegawaian saja (Adiputra et al., 2021)

Tabel 3.1 Tabel OR penelitian lain

| Variable independen | P2 | OR | N | Penelitian/Tahun |
|----------------------------|-----------|-----------|----------|-------------------------|
| ASI eksklusif | 0,666 | 5,29 | 42 | (Kristanti, 2021) |
| Pendidikan | 0,291 | 2,42 | 56 | (Ngaisyah, 2015) |
| Pendapatan | 0,617 | 5,09 | 38 | (Afiska, 2019) |
| Jamban sehat | 0,650 | 3,73 | 11 | (Milantika, 2021) |
| Air bersih | 0,642 | 3,00 | 73 | (Kristanti, 2021) |
| Pengolahan sampah | 0,295 | 4,88 | 31 | (Maharani, 2021) |
| SPAL | 0,305 | 2,85 | 59 | (Maharani, 2021) |

Berdasarkan OR dari hasil penelitian sebelumnya, maka besar

sampel minimal yang di dapat dari data kasus kontrol didapat dari penelitian (Kristanti, 2021). Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus (Lameshow, 1990)

Untuk mencari n digunakan rumus :

$$n = \frac{\left[Z_{1-\frac{1}{2\alpha\sqrt{2}}}P(1-P) + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)} \right]^2}{(P_1-P_2)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

P : P rata – rata dihitung dengan $\frac{(P_1 + P_2)}{2}$

P1 : Proporsi subjek terpajan pada kelompok penyakit

P2 : Proporsi subjek terpajan pada kelompok tanpa penyakit

OR : Odds Ratio

Z_{1-1/2}: Tingkat kemaknaan 95% (1,96)

Z_{1 -} : Kekuatan uji pada 80% (0,84)

$$n = \frac{(1,96\sqrt{2,0,74325(1-0,74325)} + 0,84\sqrt{0,8437(1-0,8437)} + 0,6428(1-0,6428))^2}{(0,8437-0,6428)^2}$$

$$n = \frac{(1,96\sqrt{0,3816588} + 0,84\sqrt{0,36147847})^2}{0,04036081}$$

$$n = 72,949$$

$$n = 73$$

Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari ibu yang memiliki anak balita *stunting* dan ibu yang memiliki

anak balita tidak *stunting* yang sudah dilakukan pemeriksaan di wilayah kerja UPT Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur.

Pada penelitian ini adalah perbandingan 1 : 1 dimana total sampel yang diambil adalah populasi kasus yang tercatat di Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang sebanyak 73 responden, 73 responden untuk kelompok kasus dan 73 responden kelompok pembanding atau kontrol adalah responden yang tidak/belum pernah ada yang menderita kasus sehingga jumlah sampel yang memungkinkan pada penelitian ini adalah 146 sampel. Setelah diketahui jumlah sampel yang dianggap mewakili populasi sebesar 146 maka dibagi menjadi dua kelompok yaitu kasus dan kontrol yang setiap kelompoknya berisikan 73 sampel.

D. Variabel Penelitian

variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi atau berubah nilainya. Karena suatu variabel mewakili kualitas yang dapat menunjukkan perbedaan nilai, berupa besar atau kekuatannya. Secara umum variabel adalah segala sesuatu yang mungkin diasumsikan dengan nilai numerik atau kategori yang berbeda (Adiputra et al., 2021).

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting* pada anak balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur.

2. Variabel independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah ASI eksklusif, sosial ekonomi keluarga dan sarana sanitasi dasar meliputi : riwayat pemberian ASI eksklusif , pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kepemilikan jamban sehat, sarana air bersih (kualitas fisik dan mikrobiologi), pengolahan sampah dan SPAL.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur dengan variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain. Disamping variabel harus didefinisikan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukurannya, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoadmodjo, 2018)

F. Pengumpulan Data

1. Teknik pengambilan data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data skunder. Sumber data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden yaitu tentang riwayat pemberian ASI eksklusif, sosial ekonomi keluarga dan kepemilikan sarana sanitasi dasar dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Selain itu data skunder yaitu data dukung yang diperoleh dari dinas kesehatan lampung timur dan puskesmas margototo.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, alat pengumpulan data ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah cara yang sangat mudah untuk mengumpulkan data yang dapat dibandingkan serta berguna dari sejumlah besar individu (Adiputra et al., 2021). Dalam penelitian ini untuk variable dependen *stunting* menggunakan alat ukur microtoice , dengan cara pengukuran anak berdiri tegak, alat ukur berada ditengah tubuh bagian belakang, lima bagian badan yaitu kepala, punggung, bokong, betis, dan bagian tumit menempak pada alat ukur.

Sedangkan variable independen yaitu tentang ASI eksklusif, sosial ekonomi keluarga dan sarana sanitasi dasar meliputi : riwayat pemberian ASI eksklusif, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kepemilikan jamban sehat, sarana air bersih, pengolahan sampah dan SPAL.

3. Proses pengumpulan data

Pada saat posyandu kita mengumpulkan responden dalam satu tempat dan satu waktu apabila ada orang tua balita yang tidak bisa datang maka kita datang kerumahnya dan menjelaskan maksud dari peneliti mengumpulkan orang tua balita, kemudian meminta kesediaan ibu balita menjadi responden dalam penelitian ini. Selain itu, menjelaskan prosedur dalam pengisian kuesioner, membagikan kuesioner kepada responden. Selagi responden mengisi kuesioner yang dibagikan. Setelah selesai mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan dan melihat kelengkapan dalam pengisian kuesioner yang telah dibagikan, setelah itu dilakukan pengukuran tinggi badan pada anak balita.

G. Pengolahan dan analisa data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

a. Penyuntingan data (*Editing*)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, lembar kuesioner, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban.

b. Pengkodean (*Coding*)

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kode pada data yang tersedia kemudian mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan penelitian.

c. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Memasukkan data yang telah diperoleh menggunakan fasilitas komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer.

d. Pentabulasian (*Tabulating*)

Kegiatan pentabulasian dalam penelitian ini meliputi, pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel- tabel yang telah ditentukan, berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skor atau kodenya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan program komputer.

2. Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan program komputer, analisis data pada penelitian ini adalah :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi, baik variabel bebas, variabel terikat, maupun deskripsi karakteristik responden. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Variabel independen

atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah personal hygiene dan sanitasi lingkungan.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel independen dan dependen, karena variabel dependen dan independen mempunyai skala ukur yang kategorikal maka skala uji statistik yang digunakan adalah chi square. Analisis ini menggunakan uji statistic chi square. Untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji dikatakan berhubungan yang bermakna bila nilai $p \leq \alpha$ ($p \leq 0,05$), sedangkan hasil uji dikatakan tidak berhubungan yang bermakna jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$).